



Pembelajaran Makna Peribahasa Melayu Berbasis Tradisi Laut Menggunakan Teknik Tes dan Teknik Tugas Menyalin

Bakhteti Marni^{1*}, Legi Elfitra²

¹SD Negeri 002 Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia

²Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: bakhtetimarni@gmail.com

ABSTRAK

Teknik tes dan teknik tugas menyalin merupakan dua teknik pembelajaran yang banyak digunakan dalam pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Pada tahap awal, para siswa mengerjakan tes sebagai teknik pembelajaran sesuai dengan indikator. Pada tahap kegiatan, siswa ditugasi untuk menyalin materi pembelajaran dengan tujuan agar siswa membaca materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) keaktifan belajar makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut menggunakan teknik tes dalam bahan ajar khusus; 2) keaktifan belajar makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut menggunakan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus; 3) hasil belajar makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut yang diajarkan menggunakan teknik tes dan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 002 Karimum pada semester genap tahun ajar 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 yang mengikuti pembelajaran makna peribahasa yang menggunakan teknik tes dan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus. Mereka berjumlah 29 siswa. Data keaktifan belajar dikumpulkan menggunakan instrumen pedoman observasi sedangkan data hasil belajar dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda tiga opsi. Data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean dan persen. Hasil penelitian: 1) siswa aktif dalam pembelajaran makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut menggunakan teknik tes dalam bahan ajar khusus; 2) siswa aktif dalam pembelajaran makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut menggunakan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus; 3) mean hasil belajar makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut yang diajarkan menggunakan teknik tes dan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus mencapai mean 82,10 (kategori tinggi).

Kata kunci: makna peribahasa Melayu, tradisi laut, teknik tes, teknik tugas menyalin

Learning the Meaning of Malay Proverbs Based on Maritime Traditions Using Test Techniques and Copying Assignment Techniques

ABSTRACT

Test techniques and copying assignment techniques are two learning techniques that are widely used in learning at various levels of education. In the initial stage, students work on tests as a learning technique according to the indicators. In the activity stage, students are assigned to copy learning materials with the aim of making students read the learning materials according to the learning objectives. This study aims to describe: 1) the activeness of learning the meaning of Malay proverbs based on marine traditions using test techniques in special teaching materials; 2) the activeness of learning the meaning of Malay proverbs based on marine traditions using copying assignment techniques in special teaching materials; 3) the learning outcomes of the meaning of Malay proverbs based on marine traditions taught using test techniques and copying assignment techniques in special teaching materials. This study was conducted at SD Negeri 002 Karimum in the even semester of the 2025/2026 academic year. This study used a descriptive method. The population of this study were 5th grade students who took the pre-test and post-test of the meaning of proverbs in learning using test techniques and copying assignment techniques using special teaching materials. They numbered 29 students. Learning activity data were collected using observation guideline instruments while learning outcome data were collected using three-option multiple choice tests. Learning outcome data analyzed using descriptive statistics, namely mean and percentage. The results of the study: 1) students were active in learning the meaning of Malay proverbs based on marine traditions using test techniques in special teaching materials; 2) students were active in learning the meaning of Malay proverbs based on marine traditions using copying task techniques in special teaching materials; 3) the mean learning outcomes of the meaning of Malay proverbs based on marine traditions taught using test techniques and copying task techniques in special teaching materials reached a mean of 82.10 (high category).

Keywords: meaning of Malay proverbs, maritime traditions, test techniques, copying assignment techniques

Submitted
11/01/2026

Accepted
21/01/2026

Published
31/01/2026

Citation	Marni, B., & Julianto, M. Y. (2026). Pembelajaran Makna Peribahasa Melayu Berbasis Tradisi Laut Menggunakan Teknik Tes dan Teknik Tugas Menyalin. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 4, Nomor 1, Januari 2026, 65-72. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.109
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Pemahaman peribahasa Melayu harus dikuasai siswa sejak duduk di SD. Oleh karena itu, pembelajaran peribahasa Melayu juga harus diajarkan kepada para siswa sejak di SD. Secara sosial, tujuan pembelajaran peribahasa Melayu memiliki nilai manfaat karena mereka dibekali untuk mudah memahami percakapan lisan yang melibatkan peribahasa Melayu; termasuk memahami bahasa tulis yang terdapat dalam media sosial online. Secara pendidikan, pembelajaran peribahasa Melayu di jenjang SD bertujuan memperkuat materi pembelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran muatan lokal.

Sebagai ASN yang bertugas di Sekolah Dasar Negeri 002 Karimun, melakukan penelitian tentang pembelajaran peribahasa Melayu menarik dilakukan menggunakan teknik pembelajaran dan bahan ajar khusus. Teknik pembelajaran yang dipilih adalah teknik tes dan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar yang khusus dirancang guna memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.

Peribahasa Melayu yang diajarkan kepada para siswa terbatas kepada peribahasa Melayu berbasis tradisi laut. Maksudnya, peribahasa yang dipilih guna diajarkan kepada siswa SD adalah peribahasa yang berisi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan lain. Basis ini dipilih untuk memperkuat pengetahuan siswa yang berada di wilayah kepulauan yakni Pulau Karimun yang merupakan gugusan pulau di Kepulauan Riau.

Bagaimanakah keaktifan siswa dalam pembelajaran peribahasa Melayu berbasis tradisi laut menggunakan teknik tes dalam bahan ajar khusus di kelas 5 SD Negeri 002 Karimun? Bagaimanakah keaktifan siswa dalam pembelajaran peribahasa Melayu berbasis tradisi laut menggunakan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus di kelas 5 SD Negeri 002 Karimun? Bagaimanakah hasil belajar peribahasa Melayu berbasis tradisi laut menggunakan teknik tes dan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus di kelas 5 SD Negeri 002 Karimun? Itulah tiga rumusan masalah penelitian ini.

Penelitian ini melibatkan tiga tujuan penelitian yang selaras dengan rumusan masalah. Pertama, untuk mendeskripsikan keaktifan siswa dalam pembelajaran peribahasa Melayu berbasis tradisi laut menggunakan teknik tes dalam bahan ajar khusus di kelas 5 SD Negeri 002 Karimun. Kedua, untuk mendeskripsikan keaktifan siswa dalam pembelajaran peribahasa Melayu berbasis tradisi laut menggunakan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus di kelas 5 SD Negeri 002 Karimun. Ketiga, mendeskripsikan hasil belajar peribahasa Melayu berbasis tradisi laut menggunakan teknik tes dan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus di kelas 5 SD Negeri 002 Karimun.

Penelitian ini memiliki banyak manfaat. Pertama, bagi guru kelas tinggi, penelitian ini bermanfaat karena teknik tugas menyalin dapat pula digunakan dalam berbagai mata pelajaran pada berbagai jenjang pendidikan. Kedua, bagi kepala sekolah, artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan materi supervisi kepada guru kelas baik tentang peribahasa, teknik pembelajaran, maupun bahan ajar khusus. Ketiga, bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, artikel ini juga sangat bermanfaat karena menambah sumber tertulis tentang peribahasa Melayu berbasis tradisi laut maupu bermanfaat dari aspek strategi pembelajaran yakni teknik tes dan teknik tugas menyalin. Keempat, bagi Kelompok Kerja Kepala Sekolah, artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan materi diskusi pada setiap kali pertemuan formal sesama kepala sekolah.

Artikel relevan ditemukan dalam jurnal online. Pertama, Wulandesember (2024) menulis artikel yang berjudul Penguasaan Peribahasa melalui Pembelajaran Menggunakan Teknik Kombinasi dalam Bahan Ajar Khusus. Hasil penelitian memperlihatkan: 1) penguasaan peribahasa melalui pembelajaran menggunakan teknik kombinasi dalam bahan ajar khusus bagi anggota sampel berkategori tinggi; 2) tidak terdapat perbedaan kategori penguasaan peribahasa melalui pembelajaran menggunakan teknik kombinasi dalam bahan ajar khusus per kelompok sampel.



Dengan demikian, bahan ajar yang disiapkan khusus untuk materi penguasaan peribahasa yang dilengkapi dengan teknik kombinasi efektif digunakan.

Kedua, Winarti & Razak (2023) menulis artikel yang berjudul Peribahasa Favorit menurut Perspektif Pemaknaan Objektif Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Sintang. Hasil penelitian; 1) peribahasa favorit menurut perspektif pemaknaan objektif adalah peribahasa 'jika takut dilanda ombak, jangan berumah di tepi pantai' karena memperoleh mean tertinggi yakni 74,85; 2) tidak terdapat perbedaan peribahasa favorit menurut perspektif pemaknaan objektif menurut kelompok sampel.

Ketiga, Zazuli & Hermandra (2023) menulis artikel dengan judul Pemaknaan dan Keterbacaan Peribahasa dalam Kebudayaan Melayu Berbasis Semantik Inkuisitif. Hasil penelitian: 1) pemaknaan dan keterbacaan peribahasa-1 dalam kebudayaan Melayu berbasis semantik inkuisitif; 2) pemaknaan dan keterbacaan peribahasa-2 dalam kebudayaan Melayu berbasis semantik inkuisitif; 3) pemaknaan dan keterbacaan peribahasa-3 dalam kebudayaan Melayu berbasis semantik inkuisitif; 4) pemaknaan dan keterbacaan peribahasa-4 dalam kebudayaan Melayu berbasis semantik inkuisitif; 5) pemaknaan dan keterbacaan peribahasa-5 dalam kebudayaan Melayu berbasis semantik inkuisitif.

Keempat, Widiastuti et al. (2023) menulis artikel dengan judul *The Development of an Assessment Instrument for Learning the Meaning of Proverbs through Essay Tests Using Google Form Media*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) indikator untuk menilai makna peribahasa yang dihasilkan dalam prosedur analisis dasar berada dalam kategori baik menurut tim penilai; 2) desain instrumen untuk menilai makna peribahasa yang dihasilkan dalam prosedur desain berupa rubrik penilaian kategori baik; 3) pengembangan instrumen untuk menilai makna peribahasa yang dihasilkan dalam prosedur analisis dasar dikategorikan baik menurut tim penilai; 4) tidak ada perubahan pada rubrik penilaian berdasarkan hasil percobaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Melalui metode ini, data hasil penelitian dideskripsikan secara objektif dan sistematis baik tanpa berbasis kepada angka maupun berbasis kepada angka yakni mean dan persen. Abubakar (2021), Adams et al. (2007), Afifuffin & Saebaini (2002), Balaka (2012) menyebutkan bahwa metode deskriptif juga lazim dipakai dalam penelitian pendidikan seperti penelitian yang berfokus kepada pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 002 Karimun. Sekolah yang ber-NPSN 11001010 ini beralamat di Jl. Pendidikan Nasional No. 102, Kecaamatan Karimun, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Kegiatan penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Populasi adalah para siswa kelas 5 SD Negeri 002 Karimun yang mengikuti prates dan postes dalam pembelajaran peribahasa Melayu berbasis tradisi laut. Mereka berjumlah 29 siswa.

Penelitian ini menggunakan sampel total. Para ahli menyebutkan penelitian sampel total lazim dipakai untuk ukuran populasi yang kecil (Fraenkelet al., 2012, 2016; Razak, 2017; Abubakar, 2021).

Untuk memudahkan pelaksanaan teknik tes dan teknik tugas menyalin disiapkan bahan ajar khusus. Bahan ajar khusus itu berisi dua struktur. Pertama, sembilan soal pilihan ganda tiga opsi tentang makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut. Kedua, tunjuk ajar tentang makna sembilan peribahasa Melayu berbasis tradisi laut. Peribahasa Melayu berbasis tradisi laut yang dimaksud:

- 1) kalau kail panjang sejengkal, jangan laut hendak diduga;
- 2) kalau takut dilanda ombak, jangan berumah di tepi pantai;
- 3) asam di gunung, garam di laut, bertemu dalam belanga;
- 4) sekali merangkuh dayung, dua-tiga pulau terlewati;
- 5) besar kapal, besar ombak;

- 6) bagaikan mencurahkan garam ke laut;
- 7) seperti mengajar ikan berenang;
- 8) lain lubuk, lain ikan;
- 9) Air sama air, sampah ke tepu juga
- 10) Dayung sudah di tangan, perahu sudah di air

Data prosedur pembelajaran dikumpulkan menggunakan instrumen nontes. Jenis instrumen yang sesuai dengan tujuan ini adalah pedoman observasi.

Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Butir-butir tes ditulis sesuai dengan spesifikasi tes makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut. Spesifikasi tes ditulis dalam tabel yang berisi kolom nomor urut, kolom peribahasa, dan kolom nomor soal.

Langkah-langkah penyusunan tes makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut dilakukan untuk menghasilkan butir tes yang memiliki validitas isi. Alderson & Banerjee (2001), Winna & Sabarun (2023), Fulcher & Davidson (2007), Azwar, 2016, dan Limiansih et al. (2025) menyatakan validitas isi butir tes tidak melibatkan penghitungan statistik melainkan menggunakan prosedur objektif dan sistematis.

Data prosedur pembelajaran dianalisis secara tematik. Para anggota sampel dikatakan aktif mengikuti pembelajaran jika dalam bahan ajar terisi minimal 80,00 persen per struktur. Maksudnya, minimal 8 soal dalam 10 soal dijawab siswa, maka siswa dinyatakan aktif mengikuti pembelajaran. Hal yang sama berlaku pada struktur tugas menyalin.

Data makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut diperoleh dengan cara melakukan penskoran. Setiap soal yang dijawab sesuai kunci diberi skor 1 sedangkan yang tidak dijawab sesuai kunci diberi skor 0 (Khaerudin, 2016; Ibrahim & Muslimah, 2021)

Data makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Ukuran statistik deskriptif yang sesuai dengan data ini adalah mean dan persen. Setiap anggota sampel dinyatakan berhasil memahami peribahasa Melayu berbasis tradisi laut jika dapat menjawab minimal 8 dari 10 soal pilihan ganda tiga opsi.

HASIL

1. Kegiatan Inti Menggunakan Teknik Tes dalam Pembelajaran Peribahasa Melayu berbasis Tradisi Laut melalui Bahan Ajar Khusus

Semua anggota sampel aktif mengerjakan tes makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut dalam bahan ajar khusus sebagai teknik pembelajaran yang difasilitasi guru. Data rinci tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa Menjawab Soal dalam Bahan Ajar sebagai Teknik Pembelajaran dalam Pembelajaran Peribahasa Melayu berbasis Tradisi Laut

No. Peribahasa	Aktif	Nonaktif
1 Kalau kail panjang sejengkal, jangan laut hendak diduga	29	0
2 kalau takut dilanda ombak, jangan berumah di tepi pantai	29	0
3 Asam di gunung, garam di laut, bertemu dalam belanga	29	0
4 Sekali merangkuh dayung, dua-tiga pulau terlewati	29	0
5 Besar kapal, besar ombak	29	0
6 Bagaikan mencurahkan garam ke laut	29	0
7 Seperti mengajar ikan berenang	29	0
8 Lain lubuk, lain ikan	29	0
9 Air sama air, sampah ke tepu juga	29	0
10 Dayung sudah di tangan, perahu sudah di air	29	0



2. Kegiatan Inti Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Peribahasa Melayu berbasis Tradisi Laut melalui Bahan Ajar Khusus

Semua anggota sampel yakni para siswa kelas 5 SD Negeri 002 Karimun aktif menyalin makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut dalam bahan ajar khusus sebagai teknik pembelajaran yang difasilitasi guru. Data rinci tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa Menyalin Makna Peribahasa Melayu berbasis Tradisi Laut dalam Bahan Ajar Khusus

No. Peribahasa	Aktif	Nonaktif
1 Kalau kail panjang sejengkal, jangan laut hendak diduga	29	0
2 kalau takut dilanda ombak, jangan berumah di tepi pantai	29	0
3 Asam di gunung, garam di laut, bertemu dalam belanga	29	0
4 Sekali merangkuh dayung, dua-tiga pulau terlewati	29	0
5 Besar kapal, besar ombak	29	0
6 Bagaimana mencurahkan garam ke laut	29	0
7 Seperti mengajar ikan berenang	29	0
8 Lain lubuk, lain ikan	29	0
9 Air sama air, sampah ke tepu juga	29	0
10 Dayung sudah di tangan, perahu sudah di air	29	0

3. Hasil Belajar

Sembilan anggota sampel dapat menjawab semua soal. Oleh karena itu, skor baku persen adalah 100,00. Dua belas anggota sampel dapat menjawab 9 dari 10 soal. Oleh karena itu, skor baku persen adalah 90,00. Lima anggota sampel dapat menjawab 8 dari 10 soal. Oleh karena itu, skor baku persen adalah 80,00.

Berdasarkan skor di atas, mean peribahasa Melayu berbasis tradisi laut yang dicapai oleh siswa kelas 5 SD Negeri 002 Karimun adalah 8,21. Nilai mean ini setara dengan skor baku persen 82,10 (termasuk dalam kategori tinggi).

DISKUSI

Proses pembelajaran menggunakan teknik tes dalam pembelajaran peribahasa Melayu berbasis tradisi laut bagi siswa kelas 5 SD Negeri 002 Karimun berjalan sesuai rencana karena melibatkan bahan ajar khusus. Teknik tes diyakini oleh para siswa sebagai kegiatan tes sehingga mereka termotivasi secara ekstrinsik yakni agar memperoleh nilai maksimal. Dengan kata lain, teknik tes mampu meningkatkan motivasi intrinsik bagi siswa. Menurut Azarnoosh & Birjandi (2012), Fukui & Yashima (2021), Henry & Cliffordson (2013) mengatakan motivasi belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar.

Artikel ilmiah yang melibatkan teknik tes dalam pembelajaran selain peribahasa dapat ditemukan pada beberapa jurnal online. Pertama, Muhammad & Wulantary (2025) dalam artikel yang berjudul Pembelajaran Keterampilan Membaca Paragraf Topik Budaya Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melalui bahan ajar khusus melibatkan 2 kegiatan awal, 17 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) hasil pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melalui bahan ajar khusus mencapai mean 82,02 dengan nilai minimal 75,00 dan nilai

maksimum 100,00.

Kedua, Rahayu & Sukmawan (2024) menulis artikel yang berjudul *The Teaching Materials Using Short Answer Option Test Techniques for Integrated Learning Focusing on Indonesian*. Hasil penelitian menunjukkan ketersediaan: 1) 10 paragraf faktual terpisah yang tersedia untuk bahan ajar terpadu kelas 6 SD dengan keterbacaan sedang (masing-masing 2 paragraf dengan tema sains, tema IPS, tema Kewarganegaraan, tema matematika, dan tema seni dan budaya); 2) bahan ajar yang tersedia menggunakan teknik tes pilihan jawaban singkat untuk pembelajaran terpadu yang berfokus pada Bahasa Indonesia untuk kelas 6 SD (masing-masing 2 paragraf dengan tema sains, tema IPS, tema Kewarganegaraan, tema matematika, dan tema seni dan budaya).

Ketiga, Permana & Kurniaman (2024) menulis artikel dengan judul *Keterampilan Membaca Paragraf Prosedur dalam Pembelajaran Berbasis Google Form melalui Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes*. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran keterampilan membaca paragraf prosedur berbasis google form menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melibatkan 5 kegiatan awal, 37 kegiatan inti dan 2 kegiatan akhir; 2) hasil belajar keterampilan membaca paragraf prosedur berbasis google form menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes berkategori tinggi; 3) hasil belajar keterampilan membaca paragraf prosedur berbasis google form menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes tidak berbeda per kelompok sampel.

Keempat, Delfiana, D. (2024). *Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian Menggunakan Teknik Scaffolding dan Teknik Tugas Menyalin*. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir; 2) hasil belajar keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin berkategori tinggi.

Kelima, Sariwati & Machmudah (2024) menulis artikel yang berjudul *Keterampilan Menemukan Isi Paragraf Faktual dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik*. Hasil penelitian: 1) hadirnya RPP yang berisi materi keterampilan menemukan isi paragraf faktual mencakup: (a) 12 indikator membaca paragraf faktual; (b) kegiatan belajar-mengajar menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik berjumlah 21 jenis kegiatan; (c) seperangkat tes keterampilan menemukan ide pokok paragraf faktual berbentuk pilihan ganda 4 opsi berjumlah 8 item.

Proses pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin dalam pembelajaran peribahasa Melayu berbasis tradisi laut bagi siswa kelas 5 SD Negeri 002 Karimun berjalan sesuai rencana karena melibatkan bahan ajar khusus. Para siswa melakukan penyalinan di dalam bahan ajar tentang makna peribahasa yang terdapat dalam bahan ajar itu sendiri. Kondisi ini memaksa siswa mengetahui makna peribahasa dari hasil membaca yang diaktualkan dalam kegiatan menyalin. Razak (2020) menyebutkan teknik tugas menyalin merupakan strategi mengajar yang sangat ampuh untuk memaksa siswa membaca materi pembelajaran. Lebih lanjut Razak (2000) menyebutkan setiap siswa membaca diyakini siswa memahami isi bacaan yang bersangkutan.

Artikel ilmiah yang melibatkan teknik tugas menyalin dalam pembelajaran selain peribahasa dapat ditemukan pada beberapa jurnal online. Pertama, Banont & Nur (2024) menulis artikel yang berjudul *Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin*. Hasil penelitian: 1) terdapat kesesuaian jenis kegiatan belajar-mengajar antara perencanaan dengan pelaksanaan di kelas; 2) hasil belajar keterampilan menulis paragraf opini menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin berkategori tinggi.

Kedua, Harahap & Ningsih (2024) menulis artikel yang berjudul *Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan*



Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LKPD. Hasil penelitian: 1) hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD bagi para anggota sampel berkategori sedang; 2) tidak terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD per kelompok sampel.

Ketiga, Razak & Elmustian (2024). Penerapan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Online Keterampilan Memperkuat Rima Pantun. Hasil penelitian: 1) hasil belajar online keterampilan memperkuat rima satu larik pantun dalam bait sampiran berlevel-4 (peprsentase rima terhadap jumlah bunyi pada satu larik sebesar 50,00-60,00; 2) tidak terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan online memperkuat rima satu larik pantun dalam bait sampiran per kelompok sampel.

Keempat, Maryani & Yusparizan (2023) menulis artikel yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menyampaikan Pesan dalam Cerita Rakyat melalui Teknik Tugas Menyalin Berbasis LKPD Berpendekatan Individual. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyampaikan pesan dalam cerita rakyat. Penelitian ini berlangsung di kelas 3 SD Negeri 018 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Kegiatan penelitian dilaksanakan di akhir semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 prosedur yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan prosedur refleksi. Pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan teknik tugas menyalin melalui LKPD yang berisi tentang pesan utama dan pesan-pesan pendukung dalam cerita rakyat yang terdapat di Kabupaten Lingga. Para siswa kelas 3 SD yang belum mampu menyampaikan pesan yang terkandung dalam cerita rakyat adalah subjek penelitian tindakan kelas ini. Instrumen penelitian ini: 1) tes unjuk kerja yang berisi 6 item untuk 2 cerita rakyat; 2)

LKPD yang ditulis di kertas A4 berisi contoh pesan-pesan untuk 3 cerita rakyat; 3) RPP keterampilan menyampaikan pesan menggunakan teknik tugas menyalin bebrbantuan LKPD yang juga berfungsi sebagai media; 4) alat rekam untuk mengumpulkan data kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran pelaksanaan tindakan untuk prosedur oobservasi. Untuk siklus 1 menghasilkan tidak seorang pun siswa tuntas dalam pembelajaran. Untuk siklus 2, semua siswa dapat mencapai KKM 80,00.

Kelima, Asnan (2022) menulis artikel yang berjudul Peningkatan Membaca Permulaan melalui Pendekatan Individual dan Teknik Menyalin Menggunakan Media Khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: faktor persiapan pembelajaran keterampilan membaca permulaan melalui pendekatan individual dan teknik menyalin melalui media khusus dan bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui pendekatan individual dan teknik menyalin melalui media khusus. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas 6 SLB Negeri 033 Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau pada semester ganjil 2022/2023. Subjek peneltian tindakan kelas ini adalah 5 siswa tunagrahita yang belum dapat membaca kata dasar walau untuk dua suku kata berpola. Selain itu, ada juga siswa yang belum mengenal huruf vokal-konsonan. Instrumen penelitian adalah tes unjuk kerja berisi 5 kosa kata dasar suku terbuka yang hanya memaat vokal /a, u, i/ dan konsonan /m, d, t, k/. Instrumen lain adalah RPP dan lembaran kertas HVS 70gsm yang dilapisi kertas kardus yang berfungsi sebagai media untuk siswa berlatih menyalin huruf untuk pencapaian tujuan pengenalan huruf sebagai dasar untuk penerapan metode eja. Data keterampilan membaca permulaan dianalisis menggunakan statistik deskriptif sedangkan data proses pembelajaran dianalisis secara tematik. Hanya 2 orang yang diyakini dapat membaca permulaan walaupun pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas dilaksanakan sampai dengan siklus ketiga.

Faktor yang diyakini sangat menentukan tentang proses dan hasil belajar peribahasa Melayu berbasis tradisi laut di kelas 5 SD Negeri 002 Karim dapat tercapai sesuai rencana adalah bahan ajar khusus. Dengan adanya bahan ajar khusus, teknik tes dan teknik tugas menyalin sangat mudah dilakukan karena memiliki fungsi pengingat bagi guru dan fungsi dokumentasi formatif bagi siswa. Oleh karena itu pula, banyak upaya mengembangkan bahan ajar format seperti yang dilakukan oleh (Elmustian dkk., 2024; Elmustian & Razak, 2021; Sudiati & Nurbayah, 2017).

SIMPULAN

Pertama, siswa kelas 5 SD Negeri 002 Karimun aktif dalam pembelajaran peribahasa Melayu berbasis tradisi laut menggunakan teknik tes dalam bahan ajar khusus di kelas 5 SD Negeri 002 Karimun. Kedua, siswa kelas 5 SD Negeri 002 Karimun aktif dalam pembelajaran peribahasa Melayu berbasis tradisi laut menggunakan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus di kelas 5 SD Negeri 002 Karimun. Ketiga, hasil belajar peribahasa Melayu berbasis tradisi laut menggunakan teknik tes dan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus di kelas 5 SD Negeri 002 Karimun berkategori tinggi.

REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adams, J., Khan, H. T. A., Raeside, R., & White, D. (2007). *Research Methods for Graduate Business and Social Science Students*. Vivek Mehra for Response Book. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Afifuddin, A. & Saebani, B. A. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alderson, J. C., & Banerjee, J. (2001). Language testing and assessment (Part 1). *Language Teaching*, 34, 213-236.
- Asnan, A. (2022). Peningkatan Membaca Permulaan melalui Pendekatan Individual dan Teknik Menyalin Menggunakan Media Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 755–764. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.205>
- Azarnoosh, M., & Birjandi, P. (2012). Junior High School Students' L2 Motivational Self-System: Any Gender Differences. *World Applied Sciences Journal*, 20(4), 577-584. DOI: 10.5829/idosi.wasj.2012.20.04.2732
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Banont, A. M. R., & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.614>
- Delfiana, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian Menggunakan Teknik Scaffolding dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 451–464. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.610>
- Elmustian, E. & Razak, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivisme untuk Kelas X SMA/MA/SMK'. Laporan Penelitian Pengembangan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.



- Elmustian, E., Sari, S. P., & Mustika, T. P. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 437–450. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.609>
- Fraenkel, J. R., Wallen, E. W., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Fukui, H., & Yashima, T. (2021). Exploring evolving Motivation to Learn Two Languages Simultaneously in a Study Abroad Context. *The Modern Language Journal*, 105(1), 267-293. <https://doi.org/10.1111/modl.12695>
- Fulcher, G. & Davidson, F. (2007). *Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge Applied Linguistics.
- Harahap, A. Z. & Ningsih, S. D. (2024). Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LPKD. *Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 179-186.
- Henry, A., & Cliffordson, C. (2013). Motivation, Gender, and Possible Selves: Motivation, Gender, and Possible Selves. *Language Learning*, 63(2), 271–295.
- Ibrahim, I., & Muslimah, M. (2021). Teknik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai dan Standar Penilaian. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(1), 1-9.
- Khaerudin, K. (2016). Teknik Penskoran Tes Obyektif Model Pilihan Ganda. *Jurnal Ilmiah Madaniyah*, 6(2), 183-200.
- Limiansih, K., Panuluh, A. H., & Sulistyani, N. (2025). Beyond Content Validity: Comprehensive Validation of Scientific Literacy Assessment for Junior High School Teachers. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(12), 802–813. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i12.13043>
- Maryani, I., & Yusparizan. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyampaikan Pesan dalam Cerita Rakyat melalui Teknik Tugas Menyalin Berbasis LKPD Berpendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 181–190. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.249>
- Muhammad, A., & Wulantary, D. A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Membaca Paragraf Topik Budaya Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 3(1), 67–80. <https://doi.org/10.55909/gj.v3i1.87>
- Permana, D., & Kurniaman, O. (2024). Keterampilan Membaca Paragraf Prosedur dalam Pembelajaran Berbasis Google Form melalui Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 745–760. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.643>
- Rahayu, M. S., & Sukmawan, F. R. (2024). The Teaching Materials Using Short Answer Option Test Techniques for Integrated Learning Focusing on Indonesian. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 41–52.
- Razak, A. (2000). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru. UR Press.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A., & Elmustian, E. (2024). Penerapan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Online Keterampilan Memperkuat Rima Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 6, November 2024*, 761-770.

- Sariwati, S., & Machmudah, F. (2024). Keterampilan Menemukan Isi Paragraf Faktual dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 261–270. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.580>
- Sudiati & Nurbayah. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berdasarkan Strategi PLAN (Predict, Locate, Add, Note) untuk Kelas VII. *Jurnal Litera. LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 16(1), April, 114-128
- Widiastuti, R., Elmustian, & Syafriah. (2023). The Development of an Assessment Instrument for Learning the Meaning of Proverbs through Essay Tests Using Google Form Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 73–84. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i2.9>
- Winarti, A., & Razak, A. (2023). Peribahasa Favorit menurut Perspektif Pemaknaan Objektif Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Sintang. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 537–544.
- Winna, W., & Sabarun, S. (2023). The Language Assessment In Teaching-Learning English. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(4), 413–419.
- Wulandeseember, N. S. (2024). Penguasaan Peribahasa melalui Pembelajaran Menggunakan Teknik Kombinasi dalam Bahan Ajar Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 479–488.
- Zazuli, M. Z. & Hermandra, H. (2023). Pemaknaan dan Keterbacaan Peribahasa dalam Kebudayaan Melayu Berbasis Semantik Inkuisitif, *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 1, Nomor 2, Mei 2023, DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v1i2.12>